

ABSTRAK

Pekerja harian lepas adalah pekerja yang dipekerjakan untuk pekerjaan tertentu yang berubah-ubah dalam hal waktu dan pekerjaan serta upah didasarkan pada kehadiran. Sedangkan pekerja bulanan adalah pekerja yang menerima upah/gaji pokok secara tetap setiap periode pembayaran (umumnya bulanan). Masalah yang diangkat adalah Bagaimanakah pelaksanaan perjanjian pemborong pembangunan rumah pada Perseroan Terbatas Fikrindo Di Kabupaten Merangin, Apakah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan perjanjian pemborong pembangunan rumah pada Perseroan Terbatas Fikrindo Di Kabupaten Merangin, Bagaimanakah upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan perjanjian pemborong pembangunan rumah pada Perseroan Terbatas Fikrindo Di Kabupaten Merangin. Mengingat penelitian ini lebih memfokuskan pada pencarian data Primer, sedangkan data Sekunder lebih bersifat menunjang, maka tipe penelitian ini lebih bersifat *Yuridis Empiris*. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah *Socio-Legal Research*. Teknik penarikan sampel yang dipergunakan adalah secara *purposive sampling*. Pelaksanaan pemborong pembangunan rumah pada Perseroan Terbatas Fikrindo Di Kabupaten Merangin melalui perjanjian pemborongan tersebut secara lisan dan tulisan tidak berjalan baik sebagaimana mestinya, hal ini dapat dilihat bahwa para pihak pemborong memintah upah diluar kesepakatan perjanjian. Kendala dalam pemborong pembangunan rumah pada Perseroan Terbatas Fikrindo Di Kabupaten Merangin ialah adanya wanprestasi dari kedua pihak yaitu Perseroan Terbatas Fikrindo melakukan wanprestasi dalam bentuk keterlambatan dalam membayar uang upah gaji. Sedangkan dari pihak pemborong pembangunan rumah keterlambatan penyelesaian pembangunan rumah dengan lewat batas waktu yang telah di tentukan yang pada akhirnya tidak sesuai dengan target yang di inginkan. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut ialah (a) pihak Perseroan Terbatas (PT) Fikrindo melakukan evaluasi terkait anggaran internal yaitu mengeluarkan sisa uang kas dan segera melunasi keterlambatan dalam membayar uang upah gaji pemborong, (b) Pihak pemborong juga melakukan evaluasi dengan segera mempersiapkan dengan cepat pembangunan rumah tersebut agar sesuai dengan target yang di inginkan dalam kerjasama tersebut. Saran yang dikemukakan hendaknya masing masing pihak yaitu pemborong pembangunan rumah Mutiara Dinda dan Perseroan Terbatas Fikrindo saling berkomitmen sesuai kesepakatan secara lisan untuk memperbaiki hubungan kerjasama dan saling melakukan evaluasi. Mengingat apabila salah satu pihak melakukan permasalahan tentunya akan merugikan dan berimbas buruknya hubungan antara pihak yang mengadakan hubungan kerja sama tersebut.

Kata Kunci : Pelaksanaan Perjanjian Pemborong Pembangunan Rumah

ABSTRACT

Casual daily workers are workers who are hired for certain jobs that vary in terms of time and work and wages are based on attendance. Meanwhile, monthly workers are workers who receive a fixed basic wage/salary every payment period (generally monthly). The issues raised are how to implement the house construction contractor agreement at the Fikrindo Limited Liability Company in Merangin Regency, what are the obstacles in implementing the house construction contractor agreement at the Fikrindo Limited Company in Merangin Regency, what are the efforts to overcome the obstacles in implementing the house construction contractor agreement at the Fikrindo Limited Company In Merangin Regency. Considering that this research focuses more on primary data, while secondary data is more supportive, this type of research is more empirically juridical in nature. The approach method used is Socio-Legal Research. The sampling technique used was purposive sampling. The implementation of house construction contracting at the Fikrindo Limited Liability Company in Merangin Regency through oral and written contracting agreements did not go as well as it should, it can be seen that the contractors asked for wages outside of the agreement. The obstacle in contracting house construction at the Fikrindo Limited Liability Company in Merangin Regency is that there is a default from both parties, namely the Fikrindo Limited Liability Company defaults in the form of delays in paying salaries. Meanwhile, the house construction contractor was late in completing the house construction after the specified time limit, which in the end did not meet the desired target. The efforts made to overcome these obstacles are (a) the Limited Liability Company (PT) Fikrindo carries out an evaluation regarding the internal budget, namely releasing the remaining cash and immediately paying off the delay in paying the contractor's wages, (b) The contractor also carries out an evaluation immediately prepare quickly for the construction of the house so that it meets the targets desired in the collaboration. The suggestion put forward is that each party, namely the Mutiara Dinda house construction contractor and the Fikrindo Limited Liability Company, should commit to each other according to the verbal agreement to improve the cooperative relationship and carry out mutual evaluations. Remembering that if one of the parties creates problems will certainly be detrimental and have a bad impact on the relationship between the parties entering into the cooperative relationship.

Keywords: Implementation of the House Construction Contractor Agreement